

**JURNAL PUBLIKASI**

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI  
KEGIATAN MEMBATIK PADA ANAK KELOMPOK B  
TK KEBAK 02 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



**SRI KUWAWI**  
**A 53A100035**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Surtikanti, S. H., M. Pd

NIP/NIK : 155

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : SRI KUWAWI

NIM : A53A1000035

Program Studi : PSKGJ PAUD

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBATIK PADA ANAK KELOMPOK B TK KEBAK 02 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 28 Juni 2013

Pembimbing

Dra. Surtikanti, S. H., M. Pd

NIK: 155

**N.B. Pembimbing satu dosen**

## ABSTRAK

### MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEMBATIK PADA ANAK KELOMPOK B TK KEBAK 02 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Sri Kuwawi. A53A100035. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2013. 205 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Kebak 02 Kebakkramat, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan kegiatan membatik dimana jumlah subyek penelitian 20 anak. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan teman sejawat serta kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif. Berdasarkan hasil penelitian terjadi pengembangan kreativitas anak dari prasiklus sebesar 46,75%, kemudian berkembang menjadi 63,3% pada siklus I dan berkembang menjadi 82,3% pada siklus II sehingga indikator pencapaian kreativitas telah tercapai. Anak dapat mengikuti pembelajaran dalam kegiatan membatik dalam kelompok dan di saat yang sama kondisi tersebut mengakibatkan seluruh indikator kemampuan kreativitas dapat ditingkatkan.

**Kata kunci :** *kreativitas, kegiatan membatik*

## PENDAHULUAN

Pemahaman tentang pentingnya usia TK, berdampak pada kebijakan pemerintah saat ini. Salah satu kebijakan tersebut dengan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang isinya sebagai berikut : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritiual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara khusus Pendidikan TK bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Seperti yang kita ketahui kecerdasan masing-masing anak memiliki kecerdasan berbeda-beda tetapi perlu kita sadari bahwa setiap anak nantinya mempunyai kecenderungan untuk memiliki salah satu kecerdasan yang menonjol dibandingkan dengan kecerdasan lainnya.

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan kreativitas anak, salah satu faktor utama yang dapat menjadi penyebabnya adalah diri sendiri yang mana dalam hambatan diri sendiri terdapat empat faktor antara lain : psikologis, biologis, fisiologis dan sosiologi. Kemudian di dukung pula dengan pola asuh anak dan sistem pendidikan yang tidak memfasilitasi anak dalam meningkatkan kreativitasnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK Kebak 02 Kebakkramat menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan kepada anak masih bersifat akademik yang terlalu terpaku pada kurikulum yang ada. Selain itu guru lebih bersifat *teacher centre* yang siap memberikan materi kepada anak, sedangkan anak hanya duduk manis untuk mendengarkan dan menerima pembelajaran. Anak kurang diberikan kesempatan dalam mengemukakan pendapat dan mengekspresikan kemampuan dan kreativitasnya baik dalam kegiatan belajar maupun kegiatan bermain. Kondisi demikian berakibat terhadap perkembangan kreativitas anak. Berdasarkan pengamatan nampak ketika anak diberikan sebuah permainan memecahkan masalah atau permainan membuat suatu

benda, dengan lego, plastisin, atau balok, anak mengalami kesulitan, dan tidak memiliki inisiatif untuk berkarya dan mewujudkan imajinasinya. Selain itu nampak pula bahwa anak terlihat ragu untuk mengubah gagasannya. Jika kondisi ini dibiarkan maka akan berpengaruh pada kreativitasnya.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu upaya pemberian aktivitas yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Karena dengan berkembangnya kreativitas ini, anak dapat memenuhi salah satu kebutuhannya yaitu mampu mengaktualisasikan dirinya dalam berbagai hal serta mampu menemukan berbagai solusi dalam setiap masalah yang akan dihadapinya di masa yang akan datang.

Mengingat pentingnya kreativitas bagi pribadi atau lingkungan, maka diperlukan adanya program-program pembelajaran yang akan tetap memelihara potensi kreatif anak. Program pembelajaran tersebut meliputi pemilihan metode atau strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Untuk mengembangkan kreativitas yang dimiliki anak tersebut adalah satu kegiatan membuat.

Kegiatan membuat termasuk dalam bidang pengembangan yang dapat membantu konsentrasi dan kreativitas anak, bedanya membuat bagi anak dan dewasa). Selain itu dengan kegiatan membuat melatih kesabaran, motorik halus anak dan kreativitasnya dapat dipupuk sejak dini melalui kegiatan membuat. Kenyataan di TK 02 Kebak Kebakkramat Karangantar tahun ajaran 2012/2013 pengembangan kreativitasnya masih kurang optimal.

Atas dasar uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Membuat Pada Anak Kelompok B TK 02 Kebak Kebakkramat Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kebak 02 Kecamatan Kebakkramat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Maret 2013 - Juni 2013.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan ini adalah anak-anak kelas B TK Kebak 02 Kebakkramat Semester 2 Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 15 anak. Guru yang menjadi peneliti sekaligus penulis laporan penelitian ini adalah penulis sendiri Sri Kuwawi, yang mengampu kelas B TK Kebak 02 Kebakkramat. Dalam melaksanakan penelitian penulis dibantu teman sejawat penulis.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Prosedur penelitian ini akan mengacu pada penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto (2006:16) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dalam kegiatan ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas tentang penggunaan media roda pintar. Pengamatan terutama difokuskan pada kegiatan pembelajaran dan aktifitas anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan partisipan dimana peneliti melakukan pengamatan terus-menerus selama pembelajaran berlangsung dan mengamati interaksi anak di lingkungan

sekolah. Observasi ditekankan pada perilaku anak ketika mengikuti pembelajaran. Pada putaran pertama dilakukan pengamatan terhadap pengembangan kemampuan bahasa dengan menggunakan media roda pintar. Sedangkan pada siklus II, pengamatan dilakukan terhadap pengembangan kemampuan bahasa.

## 2. Wawancara

Wawancara sering disebut dengan interview, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang diri anak dalam kegiatan pembelajaran, Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui keinginan-keinginan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan jalan meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah atau subyek dengan subyek penelitian. Kontjoroningrat (1997:46) metode dokumentasi tersebut mengandung data verbal yang berbentuk tulisan, monumen, foto, tape recorder, dan sebagainya. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data subyek yang meliputi: biodata anak untuk anak kelompok A dan riwayat perkembangannya, serta hasil pekerjaan anak.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis komparatif adalah membandingkan hasil skor amatan antara siklus maupun dengan indikator kinerja (Mulyadi H. R., 2006:9) hasil analisa tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindakan berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data dilakukan secara bersama antara guru dengan peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Anak-anak Taman Kanak-kanak (yang berusia tiga sampai enam tahun) tidak puas hanya dengan memegang saja tapi juga ingin memainkannya. Setiap hari sejak bangun tidur hingga sore hari anak selalu melakukan percobaan, hingga ia merasa bosan dengan apa yang dilakukannya, sehingga pada masa ini banyak yang mengatakan adalah masa untuk mencoba hal yang baru. Tiap harinya anak selalu melakukan apa yang menjadi kesenangannya, dan selalu melakukan kesibukan yang sama tanpa rasa bosan. Pada masa ini, anak akan belajar dari sesuatu yang ia jadikan media permainan.

Dari hasil analisis dan reflksi seluruh tindakan diketahui bahwa kreativitas anak kelompok B TK Kebak 02 mengalami peningkatan dari persentase 46,75% pada kondisi prasiklus meningkat menjadi 63,3% pada siklus I, 82,3% di siklus II. Hal itu terjadi karena karena anak bisa menikmati pembelajaran dan menemukan makna pembelajaran melalui pengalamannya dalam membuat. Kinerja guru dalam menerapkan metode bermain dalam kelompok dalam pembelajaran mengalami peningkatan secara signifikan di tiap siklusnya. Pada siklus I prosentase penerapan pembelajaran membuat dalam kelompok adalah 60%, meningkat di siklus II menjadi 95%. Optimalisasi penerapan pembelajaran bermain dengan teknik membuat dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kreativitas anak kelompok B TK Kebak 02.

Secara umum pada siklus I hingga II pembelajaran berlangsung dengan lebih lancar dan menyenangkan bagi siswa. Para siswa semakin memahami pelaksanaan pembelajaran membuat sehingga mereka sudah tahu apa yang harus mereka lakukan tanpa guru harus memberitahu. Dalam hal ini guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan lebih jelas, menggunakan jumlah dan jenis alat peraga gambar sebagai media yang lebih banyak untuk memperjelas penjelasan dan memberikan gambaran kekurangan-kekurangan yang mereka alami ketika pembelajaran di siklus sebelumnya. Guru kemudian mengajak siswa untuk memperbaiki kekurangan tersebut. Masih terdapat 5% anak yang statusnya masih belum mencapai prosentase keberhasilan sebesar 75%. Anak tersebut



adalah anak yang masih belum mencapai kemandirian di sekolah karena anak tersebut tidak mau mengerjakan tugas apapun yang diberikan kepadanya baik secara individu maupun kelompok. Pada kenyataan sehari-hari, secara sosial emosional, anak ini memang membutuhkan stimulasi yang lebih untuk lebih mandiri di sekolah. Sedangkan anak yang lainnya membutuhkan motivasi yang cukup kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya saat pembelajaran.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa sebuah pembelajaran harus benar-benar dipersiapkan oleh seorang guru baik alat bahan, media juga kesiapan guru dalam hal pemahaman langkah-langkah pembelajaran yang sangat menentukan sekali dalam kelancaran proses pembelajaran. Guru hendaknya berupaya menciptakan suasana sosial yang membangkitkan kerjasama di antara peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga pengajaran terlaksana lebih efisien dan efektif. Kelompok-kelompok kecil akan sangat menguntungkan perkembangan individu dan sosial dari peserta didik, sekaligus memiliki nilai yang mendorong mereka untuk berprestasi belajar (Rohani, 2004:26). Dalam pembelajaran ini berdasar pengamatan teman sejawat, guru telah mampu melaksanakan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana lebih efisien dan efektif. Terbukti bahwa memilih dan menerapkan strategi belajar, model, ataupun metode pembelajaran yang tepat sangat penting digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak.

#### **Rata-rata Persentase Keberhasilan Tiap Siklus**

<b>Keberhasilan penelitian</b>	<b>Prasiklus</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>
Rata-rata pengembangan kreativitas melalui membuat	46,75	63,3	82,3

## SIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan membatik dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas anak adalah model, metode, hingga strategi pembelajaran. Ada beberapa metode yang dikenal dalam pelaksanaan proses pembelajaran, salah satunya adalah strategi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diketahui bahwa terjadi pengembangan kreativitas anak melalui membatik dari Siklus I sampai dengan Siklus II. Rata-rata prosentase pencapaian kreativitas anak berkembang berturut-turut dari prasiklus sebesar 46,75%, kemudian berkembang pada siklus I sebesar 63,3% dan berkembang lagi menjadi 82,3% pada siklus II, sehingga indikator pencapaian kreativitas telah tercapai. Sedangkan jumlah anak yang tuntas belajar atau mencapai prosentase keberhasilan sebesar 75% juga terus meningkat yaitu 5% di pra siklus, 60% di siklus I dan 95% di siklus II. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi bahwa kegiatan membatik dapat mengembangkan kreativitas anak kelompok B TK Kebak 02 teruji kebenarannya. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan semua siklus yang berjalan dengan lancar. Anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dalam arti anak menikmati kegiatan membatik dalam kelompok dan di saat yang sama kondisi tersebut mengakibatkan seluruh indikator kemampuan kreativitas dapat ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ernawulan Syaodih. 2005. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Depdiknas
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Hurlock, E. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2. (Terjemahan Meitasari Tjandrasa)*. Jakarta: Erlangga
- Indrawati 2007. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Skripsi Tidak diterbitkan
- Indriyani, Y. 2008. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Riyadhus Sholihin Melalui Pembelajaran Melukis dengan Jari*. Skripsi FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya
- Munandar, SC. Utami. 1981. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Munandar, SC. Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Munandar, SC. Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta:Rineka Cipta
- Musman Asti & Arini B Ambar. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G. Media
- Nursito. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Pamadhi, H Sukardi, S. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rachmawati, Y. 2005. *Creative Art & Craft Bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PGTK FIP UPI
- Rasjidah, E. 2006. *Portofolio Seni Jilid 2*. Jakarta: Erlangga

- Santrock, W. 1995. *Life-Span Development (Terjemahan Chusairi, A dan Damanik, J)*. Jakarta: Erlangga
- Solihah, O. 2009. *Penerapan Metode Proyek Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*. Skripsi FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Sugiyanto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Mata Padi Presindo
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: DEPDIKNAS
- Supriadi, D. 1994. *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Rajawali Press
- Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta:EDSA Mahkota
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret. University Press
- Syukriyati, Y. 2010. *Tes Verbal. Artikel. Artikel. Tersedia: [http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:4\\_CBKYPNPN EJ:betterandthebest.wordpress.com/2010/04/02/tes-. \[Akses 20 Maret 2013\]](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:4_CBKYPNPN EJ:betterandthebest.wordpress.com/2010/04/02/tes-.)*
- Tocharman, Soeteja, dkk. 2006. *Pendidikan Seni Rupa*. Bandung: UPI PRESS
- Wardhani. A. 2008. *Hubungan Antara Intelegensi dengan Kreativitas*. Skripsi FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Winarti, K. 2011. *Upaya Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Penerapan Metode Ekspresi Bebas*. Skripsi FIP UPI Bandung: tidak diterbitkan
- Wiriaatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya